

Analisis faktor-faktor yang berhubungan dengan penurunan kemampuan pendengaran pada karyawan cnooc tahun 2001-2002

Ali Nurrahman, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=94660&lokasi=lokal>

Abstrak

Menurut NIOSH di Amerika Serikat pada tahun 1972 jumlah pekerja yang bekerja di bidang penminyakan dan terpapar kebisingan diatas 90 dBA sebesar 29 % dan pada tahun 1983 jumlah tersebut berkembang, diperkirakan jumlah pekerja yang terpapar kebisingan di tempat kerja minyak dan gas bwnl sebesar 365.000 orang dari 400.000 orang atau sebesar 91,25% (Mullia, S, 1998). Penurunan daya dengar karena kebisingan atau Noise Induced Hearing Loss disebabkan paparan kebisingan terus menerus yang mengakibatkan rusaknya sel rambut dari cochlea.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor yang menyebabkan NHL yang terjadi pada CNOOC sehingga dapat dijadikan dasar untuk menyusun strategi pencegahan terjadinya NHL di lingkungan pekerja CNOOC di masa yang akan datang. Karena sifat ketulian yang terjadi akibat kebisingan bersifat permanen berjalan perlahan selama bertahun-tahun sehingga tidak dirasakan oleh tenaga kerja pada stadium awalnya bahwa sedang terjadi sesuatu dalam telinganya. Pada saat tenaga kerja mulai menyadari gangguan umumnya sudah terlambat.

Populasi penelitian adalah 40 karyawan mempunyai hasil audiometric dengan karakteristik Noise Induced Hearing Loss dengan hasil anamnesa tidak didapatkan riwayat penyakit yang dapat menyebabkan penurunan pendengaran dan dari pemeriksaan fisik oleh dokter ahli tidak ditemukan kelainan pada telinga yang dapat menyebabkan penurunan pendengaran.

Hasil audiometric pekerja tersebut menunjukkan sebagian besar pekerja (59 %) menderita gangguan pendengaran ringan dan 2,60% dengan kategori berat (> 70 dBA). Dari hasil penelitian disimpulkan faktor-faktor yang berhubungan dengan kemampuan pendengaran adalah tingkat kebisingan lokasi kerja yang tinggi (>85 dB) dengan tingkat kebisingan minimum 87,70 dBA dan maksimum 105,40 ; dengan masa kerja di lingkungan bising rata-rata lebih dari 15 tahun. Perilaku penggunaan APD saat bekerja di tempat bising tergolong kurang baik, sebagian besar responden hanya menggunakan APD kadang-kadang dengan alasan APD tidak nyaman dan APD rusak atau kotor. Kebijakan dan pola pengawasan penggunaan APD telah dilakukan hanya saja belum terlihat adanya hanya saja pelaksanaan di lapangan masih kurang hal tersebut mempengaruhi perilaku penggunaan APD pada pekerja.

Saran yang diberikan adalah perusahaan CNOOC perlu menerapkan program pendengaran (Hearing Conservation Program) secara menyeluruh, yaitu dengan menerapkan semua komponen HCP termasuk engineering and administrative control yang belum dilakukan.